

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Uses and Gratification merupakan salah satu sistem pendekatan yang menekankan pada penggunaan media social yang bergantung pada kepuasan pemilih, kebutuhan, keinginan, atau motif yang dirasakan oleh khalayak Putra et al. (2015) Herbert Blumer dan Elihu Katz, orang pertama yang memperkenalkan pendekatan ini, mengatakan bahwa pengguna media social memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media sosial tersebut agar menjadi sebuah system media yang terintegrasi.

Motif dipecah menjadi berbagai komponen dalam ide ini. Meskipun ada motivasi yang tak terhitung jumlahnya, operasionalisasi Blumer agak berguna sebagai kerangka studi. Tiga orientasi disebutkan oleh Blumer: yang pertama adalah *kognitif*, yang mengacu pada kebutuhan akan pengetahuan, pengawasan, atau eksplorasi realitas; yang kedua adalah *diversi*, yang merujuk pada kebutuhan akan kelegaan dari stres dan hiburan; dan yang ketiga adalah *identitas pribadi*, yang mengacu pada penggunaankonten media untuk menggarisbawahi atau menekankan aspek signifikan dari identitas atau lingkungan seseorang penonton Qorib (2020).

Maka pendekatan ini, bukanlah bagaimana media yang mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial dari khalayak. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses

komunikasi Pembahasan. tentang *Why People Use Social Media* yang menjadipokokbahasanpenelitianiniberfokus pada motivasipenggunaan WhatsApp sebagai media social,Putra, Dugis, dan Yuliasuti (2015). mengemukakan sepuluh kategori tujuan atau motivasi penggunaan media sosial, antara lain: (1) Interaksi sosial dan interaksi sosial; (2) Pencarian informasi; (3) Kegiatan mengisi waktu tim; (4) Hiburan; (5) Relaksasi; (6) Penyampaian pendapat; (7) utilitas komunikatif; (8) Utilitas kenyamanan; (9) Berbagi informasi; (10) Pengetahuan tentang satu sama lain; dan (11) Pengetahuan tentang orang lain.

Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh masyarakat dunia antara lain; facebook, twitter, youtube, instagram, kaskus, line, whatsapp (techo.kompas.com). Masing-masing media sosial tersebut mempunyai unggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki, Kapitan, Mas'Amah, dan Hana (2020) Kebangkitan media itu sendiri kemudian dibarengi dengan perkembangan hipotesis kegunaan dan kesenangan. Gagasan ini dikenal dengan *GS (Gratification Sought)* dan *GO (Gratification Obtained)*, sesuai dengan dijelaskan oleh Ruggiero (2018). *Gratifikasi* yang dicari atau diinginkan orang saat mengonsumsi jenis media tertentu disebut *GS*. *GS* adalah motif lain yang mempromosikan konsumsi media. Sedangkan *GO* mengacu pada kepuasan sejati yang dirasakan seseorang setelah mengonsumsi jenis media tertentu. Kontak tatap muka menjadi kurang umum sejak munculnya media sosial dan perkembangan teknologi yang terus berlanjut yang tergabung dalam gadget, menciptakan jenis komunikasi baru sehari-hari. Kontak tatap

muka mulai digantikan oleh komunikasi virtual yang canggih Sonia Rachmazine (2021).

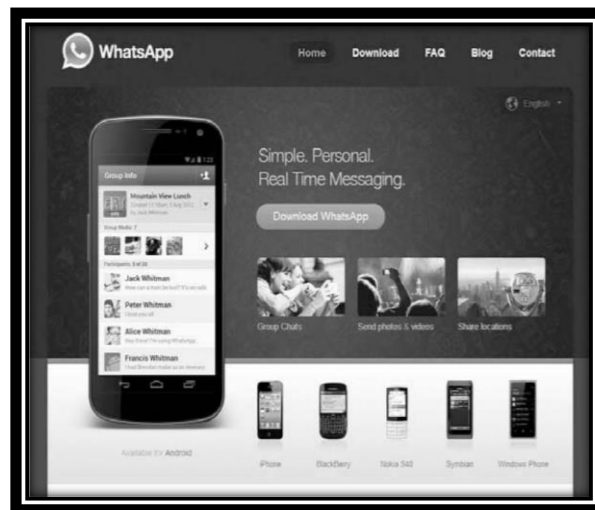
Media sosial memiliki dampak terbesar ketika pengguna berada dalam tahap pencarian informasi dan memilih untuk terlibat dalam aktivitas pembelian, klaim Karima, Rosdiana, dan Ramadhan (2022). Interaksi manusia tidak lagi terbatas pada interaksi tatap muka. Bahasa digital tidak dapat digunakan untuk komunikasi manusia ke manusia tanpa prosedur penerjemahan perantara matematika Widiastuti (2019).

Pada tahun 2018, terdapat 171,18 juta pengguna internet di Indonesia, naik 27,91 juta (10,12%). Menurut temuan survei APJI dan jajak pendapat Indonesia, pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 171,18 juta orang, naik 27,91 juta (10,12%). Ini menunjukkan bahwa 264,16 juta orang di negara ini sekarang menggunakan internet, mewakili tingkat penetrasi 64,8%. Secara geografis, Jawa tetap memiliki pengguna internet terbanyak di Indonesia (55%). Sumatera (21%), dan Kalimantan (9%), memiliki persentase pengguna internet tertinggi berikutnya. Sulawesi, Maluku, dan Papua menyusul (masing-masing 10%), diikuti Bali dan Nusa Tenggara (5%) Akbar (2019).

Media sosial adalah salah satu platform media sosial yang memungkinkan komunikasi dan berbagi informasi dengan keinginan dan kebutuhan yang berbeda. Ide dasar metode manfaat dan gratifikasi/*Uses and Gratification* adalah media untuk memenuhi kebutuhan media. Menurut sekelompok penulis, sebagian besar informasi media massa bermakna dan kondusif untuk berbagai percakapan, sehingga alih-alih

menggunakan istilah *audiens*, kita harus menggunakan gagasan pembaca aktif konten komunikasi massa Prihatiningsih (2017).

Gambar 1.1



Sumber: situs utama WhatsApp

Dengan bantuan ponsel cerdas apa pun dan program obrolan WhatsApp, Anda dapat berkomunikasi dengan teman melalui teks, foto, audio, lokasi, dan bahkan komunikasi video. Whatsapp lebih lintas platform daripada Blackberry Messenger, yang secara eksklusif memungkinkan pengguna Blackberry untuk berinteraksi satu sama lain. Artinya, kamu dan temanmu tetap bisa berkomunikasi meski menggunakan smartphone yang berbeda, khususnya iPhone, Android, Nokia, dan Blackberry. Jubilee (2012).

Penciptaan banyak aplikasi yang dimungkinkan oleh internet tampaknya terus berkembang. Di antara program yang paling populer adalah WhatsApp Messenger. Program perpesanan yang disebut WhatsApp Messenger digunakan oleh sekitar 5 miliar orang (<https://play.google.com/store/apps/top>). WhatsApp memiliki tiga opsi catatan

suara, panggilan video, dan obrolan grup yang masing-masing dapat menampung hingga 200 anggota. Grup belajar, grup kelas, grup kuliah, bahkan grup keluarga bisa menggunakan WhatsApp Group Chat. WhatsApp Group Chat memberikan penggunanya (*uses*) tempat untuk bertukar pesan atau informasi. Materi yang ditawarkan akan menimbulkan empati dan reaksi terhadap keadaan emosi unik setiap pengguna. Setiap kali, orang tersebut akan merespons dengan cara yang berbeda. Kapitan, Mas'Amah, dan Hana (2020).

Gambar 1.2



Sumber: Web/Blog Profil Organisasi IPMAMI

Sejak tahun 1996-1997 berdiri Ikatan Pelajar Mahasiswa Amungme dan Kamoro yang disebut dengan (IPMAK). Setelah organisasi tersebut berdiri / disahkan di Bandung oleh senior yaitu Pak Titus Natkime, Bupati Klemen Tinal dan Kawan-Kawan. Dalam konteks ini, yang berperang sebagai pengurus dan anggota IPMAK adalah Amungme dan Kamoro diluar dari dua suku tersebut, hanya beberapa orang yang bergabung mengikuti proses berjalannya organisasi ini, tetapi mereka tetap dibawa pengontrolan Amungme dan Kamoro, lalu organisasi tersebut dikenal oleh PEMDA Kabupaten Mimika dan beberapa yayasan yang lain, misalnya Lembaga Pengembangan Masyarakat (LPM) dan Yayasan Tuarek, Setelah itu diganti nama menjadi LPMMAK.

Disitulah masyarakat Amungme dan Kamoro menonjol dalam pola pengembangan diri, disertai dengan intelektual yang mampu bersosialisasi diri dengan lingkungan sosial dimana mereka berada atau tinggal. Akhirnya pemahaman mereka semakin luas tentang konsep Timika, ternyata Timika bukan Amungme dan Kamoro saja yang tinggal, tetapi ada banyak suku, diantaranya lima sukubesaryaitu: Damal, Dani, Mee, Moni, dan NdugaVictor (2019).

Melihat permasalahan seperti itu, dari pengurus IPMAK membentuk salah satu forum yang mampu mengundang semua Pelajar dan Mahasiswa yang Study di Se-jawa Bali. Sejalan dengan itu dari Tim kecil berperan sebagai tuan rumah. Dari situlah berdiri atau mulai membentuk Organisasi IPMAMI. Organisasi IPMAMI ini di bentuk dari Jogjakarta (Kaliurang) dengan anggaran sebesar Rp 400.000.000. Sehingga melihat banyaknya Mahasiswa, maka dari IPMAMI pusat turunkan surat keputusan (SK). Di dalam surat diminta untuk membentuk Korwil di kota Study masing-masing. Misalnya: Yogyakarta, Solo, Semarang, Bandung, Malang, kecuali Surabaya. Akhirnya tahun 2008, dari Timika mereka kirim ke kota surabaya (matrikulasi) yaitu Study di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Kami memohon ke IPMAMI pusat bahwa karena banyaknya Mahasiswa di Surabaya maka kami tidak lagi bergabung dengan Korwil Malang. Tawaran ini disampaikan ke IPMAMI pusat, kebetulan seluruh IPMAMI yang ada di se-jawa Bali lagi menyusun program jangka pendek dan jangka panjang IPMAMI ke depan. Dalam hal ini ikut kegiatan tersebut adalah salah satu kakak senior dari kita.

Pulang dari kegiatan IPMAMI pusat, merekomendasikan bahwa Korwil Surabaya di sahkan untuk melanjutkan kegiatan IPMAMI ke depan. Makakita di Surabaya membentuk Badan Pengurus Harian (BPH) dan merekrut mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Timika sampai dengan Tahun 2024 saat ini. Victor Tsenawatme S.E (2014). Namun yang jadi perbedahan dengan IPMAMI MALANG disini adalah, IPMAMI Malang sudah ada lebih dahulu sedangkan Surabaya yang baru dibentuk (BPH), tetapi Surabaya agak sedikit maju dibandingkan Malang, dan beberapa perbedaan: pertama. tujuan yang sama namun Tindakan di lapangan berbeda, kurangnya Kerjasama antara organisasi lain, keterbukaan antara ketua dengan Anggota sangat tertutup, mahasiswanya kurang aktif, Respont informasi dan bagikan informasi sangat minim.

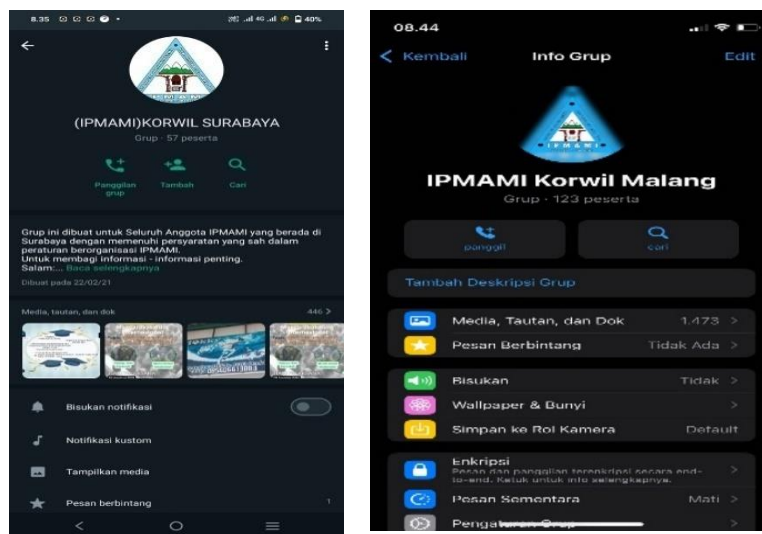
Menurut Akbar (2017), menegaskan bahwa hal itu dibentuk oleh persepsi seseorang tentang nilai yang ditawarkan media dan penilaian mereka terhadap informasi yang disajikan. Sedangkan *Gratification Obtained (GO)* memunculkan perhatian khusus tentang apa yang telah dicapai sebagai hasil penggunaan media dengan mengidentifikasi peristiwa atau kriteria tertentu secara khusus (kepuasan yang dicari). Hal ini dapat dipahami sebagai alasan seseorang menggunakan media tertentu. Misalnya, salah satu tujuan WhatsApp dalam hal ini adalah menggunakan platform media sosialnya selain media sosial lainnya. Tentu saja, motif atau dorongan yang diinginkan audiens tidak lepas dari keputusan untuk menggunakan media sosial dengan cara ini. Media yang dipilih kemudian harus memberi pengguna kebahagiaan yang mereka inginkan.

Untuk lebih memahami bagaimana seseorang berinteraksi dengan penggunaan mediana (*Uses*), peneliti memutuskan untuk menyelidiki motif Mahasiswa Mimika di Surabaya dan Malang saat mereka menggunakan platform media sosial WhatsApp untuk grup ipmami. Bagi khalayak yang akan menggunakan media sosial atau bahkan yang sudah melakukannya, media sosial hadir untuk memenuhi setiap kebutuhan mendasar. Seseorang akan tetap online jika media sosial akan membantu mereka mencapai beberapa tujuan mereka dalam menggunakannya. Namun jika motif seseorang tidak terpuaskan oleh suatu media, dia akan mencari media sosial lain yang bisa.

Komunitas mahasiswa Mimika ini juga memiliki grup WhatsApp yang bernama IPMAMI Surabaya dan Malang dengan jumlah anggota grup (180) Mahasiswa, komunitas merupakan sebuah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *value* (Kapitan, Mas'Amah, dan Hana 2020). Aplikasi untuk olah pesan sangat populer saat ini. Ada banyak program perpesanan yang tersedia yang menawarkan semua kemampuan dan tingkat kualitas tertinggi. Persaingan aplikasi pesan instan di Indonesia sangat ketat, terbukti dengan persaingan antara WhatsApp dan LINE, dua perusahaan program pesan instan ternama. Persaingan antara WhatsApp dan LINE sangat sengit; dua bisnis program perpesanan instan yang terkenal ini selalu berjuang untuk memamerkan jenis layanan terbaik untuk mempertahankan pengguna yang sudah ada dan menarik pengguna baru. WhatsApp berbeda dari aplikasi perpesanan instan lainnya, meskipun keduanya sama.

Jadi, sistem pengenalan kontak, verifikasi dan pengiriman pesan tetap dilakukan melalui nomor ponsel yang sudah terlebih dahulu didaftarkan. Cara ini berbeda dengan BBM yang menggunakan PIN, ataupun LINE yang selain nomor ponsel juga mendukung email, dan nama pengguna. LINE merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna untuk saling berkomunikasi. Aplikasi LINE juga sering disebut dengan aplikasi pengirim pesan instan. Kedua Aplikasi Memiliki Fiktur yang hampr sama namun WhatsApp lebih unggul yaitu: *WhatsApp -Chat, status, call, video call -Backup -Privacy Setting – Line: Sidik jari. -Chat, Voice Call, Video Call, dan Live - keep, line today, line square, line jobs* Limbong dan Magnadi (2017).

Gambar 1.3



Sumber: Tangkapan layar WhatsApp Group IPMAMI

Menurut Jubilee Enterprise (2012) WhatsApp memiliki fasilitas *chatting, call, voice* untuk memudahkan komunikasi dengan anggota grup whatsapp, sekarang banyak grup_group yang dibentuk lewat WhatsApp. Grup_group ini bervariasi, ada grup yang

hanya mengumpulkan teman-teman Organisasi/komunitas mereka berbagi informasi lewat grup, ada juga yang dibuat untuk kepentingan dan kelancaran berkomunikasi anggota-anggota komunitas.

Maka saat meluncurkan WhatsApp Pada tahun 2014, akhirnya pada saat kegiatan musyawara besar/pergantian badan pengurus harian baru di kota Malang, beberapa Senior usulkan penambahan point salah satunya disarankan membuat Grup WhatsApp IPMAMI kepada ketua koordinator wilayah Jawa Timur masing-masing. Tujuannya untuk; mempermudah anggota untuk melihat informasi, berbagi informasi, hiburan, diskusi jarak jauh, seminar, mempersatukan ide-ide gagasan, mempersiapkan pemimpin daerah yang bertanggung jawab dan peduli akan perubahan daerah, Indonesia dan dunia.

Maka buatlah WhatsApp grup IPMAMI Surabaya dan Malang pada tahun 2018 bulan Juli setelah pergantian badan pengurus baru pada tahun 2017. Pada saat yang sama jumlah Anggota Grup WhatsApp IPMAMI semakin Banyak hingga sampai 180. Namun yang aktif dalam Grup WA tersebut saat ini yang berjumlah 114 Anggota Grup WhatsApp IPMAMI Surabaya dan Malang. Walaupun jumlah anggota cukup banyak tetapi beberapa masalah yang terjadi dalam grup tersebut akhirnya memilih untuk keluar dari grup yaitu; perbedahan status sosial/suku, Pendidikan cepat tersinggung, berkecil hati, pertahankan argumen, dan tidak dihargai. Tetapi mereka akan sadar tujuan dan maksud dari grup WA IPMAMI tersebut berpaling Kembali, lalu bergabung grup WA demi memperbaiki diri lebih baik dan berkontribusi untuk memperoleh satu tujuan yang sama.

Namun yang jadi persoalan disini adalah kenapa dan Mengapa Mahasiswa Mimika di Surabaya dan Malang, Ingin bergabung dalam grup IPMAMI tersebut, ada apa dalam grup tersebut dan Motif Seperti apa yang mendorong Mereka sehingga bisa bergabung dalam grup WA IPMAMI Malang dan Surabaya. Maka penelitian ingin berfokus pada motif dan dorongan apa saja yang bergerak dalam hak berkomunikasi, berbagi informasi, dan hiburan yang menarik dalam grup WhatsApp IPMAMI, sehingga peneliti memilih dan meneliti, Motif-motif dan dorongan apa membuat mahasiswa Malang dan Surabaya ingin bergabung dalam grup WA tersebut, dan ada apa dalam grup WA IPMAMI Surabaya dan Malang. Dikarenakan grup whatApp IPMAMI memiliki keberagaman latar belakang yang berbeda seperti; Pendidikan, Suku, Bahasa, budaya dan pendidikan.

Maka itu adanya motif seperti ini, mahasiswa mimika di Surabaya dan Malang mengkonsumsi media khususnya whatApp grup IPMAMI, antara satu individu dengan individu lainnya berbeda-beda. Karena motif merupakan suatu penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia untuk menyebabkan manusia berbuat sesuatu, motif memberi tujuan dan pada tingkah laku manusia. Perbuatan dan tingkah lakumanusia tentusua idengan keinginan dan kebutuhannya, Putra, Dugis, dan Yuliasuti (2015) di mana siswa dapat menggunakan obrolan grup WhatsApp untuk memahami informasi yang relevan? Yaitu; Sarana komunikasi, berbagi informasi, memperoleh hiburan, mencurahkan isi hati dan mendatangkan keuntungan ekonomi adalah beberapa tujuan pemanfaatan media sosial di kalangan mahasiswa.

Sonia (2021) menjelaskan bahwa motif adalah keadaan seseorang pada saat mencari tujuan tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Menurut Kadir (2019). Motif adalah daya dorong yang menghalangi seseorang untuk melakukan sesuatu. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk mendorong seseorang atau diri Anda sendiri untuk mengomunikasikan ide yang sensitif atau berbahaya, Sedangkan motif adalah kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki Drestya (2018).

Kebutuhan hidup menimbulkan motif. Ada dua kategori keinginan manusia: kebutuhan primer, atau yang secara fundamental bersifat fisiologis; dan kebutuhan sekunder, atau yang bersifat sosial dan psikologis Ruggiero (2018), untuk mempertahankan kehidupan dan spesies, antara lain, kita membutuhkan makanan, air minum, udara untuk bernafas, tidur, seks, dan kebutuhan dasar lainnya. Karena kebutuhan sekunder berkaitan dengan pikiran dan jiwa, mereka kurang pasti dibandingkan keinginan primer Nugraheni dan Widyaningrum (2018).

Tindakan seseorang dipengaruhi oleh kebutuhan kedua atau motif sekunder. Motif yang sama dapat menghasilkan berbagai perilaku di lain waktu Prihatiningsih (2017). Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana remaja memilih platform media sosial untuk dimanfaatkan. Peneliti juga tertarik untuk mempelajari mengapa murid-murid Mimika di Surabaya menggunakan platform jejaring sosial WhatsApp. Karena tidak semua pelajar menggunakan platform jejaring sosial WhatsApp dengan alasan yang sama.

Penulis tertarik untuk mengetahui motivasi mahasiswa Mimika di Surabaya yang menggunakan grup WhatsApp Ipmami dengan melihat situasi di atas. Penelitian ini menggunakan metode survei dan desain penelitian deskriptif kualitatif. Dengan berkonsentrasi terutama pada komponen alasan pengguna, penelitian ini juga dilakukan untuk membuat dan menguji teori yang sudah ada, yaitu teori *Uses and Gratifications*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman umum tentang motif pengguna grup WhatsApp, khususnya yang mengacu pada media sosial WhatsApp. Julio Reinner Lamber telah melakukan penelitian dalam hal ini. Pussung (2018). *Motif remaja Surabaya dalam menggunakan media sosial instagram* dan Dini Becti (2018). *Motif followers akun media sosial Instagram @eventsurabaya*. Penelitian tersebut dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Adanya penelitian sebelumnya digunakan sebagai acuan atau referensi penulis.

I.2. Rumusan Masalah

Apa motif mahasiswa Mimika di Surabaya dan Malang dalam menggunakan grup whatsApp IPMAMI?

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif mahasiswa mimika di Surabaya dan Malang dalam menggunakan grup whatsApp IPMAMI.

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan tujuan dari penelitian, objek penelitian ini adalah motif, sedangkan Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Mimika di Surabaya & Malang dan metode yang digunakan adalah survei.

I.5. Manfaat Penelitian

I.5.1. Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam studi ilmu komunikasikhususnya dalam pengembangan teori *uses and gratifications* yang terkait dengan motif penggunaan media WhatsApp.

I.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk memperkaya wawasan mengenai media sosial WhatsApp dan dapat memberikan informasi dan dapat mengetahui motif mahasiswa Mimika di Surabaya & Malang menggunakan media sosial WhatsApp.